

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seledri (*Apilium graveolens l.*) merupakan tanaman bienial yang termasuk dalam jenis umbu-umbian. Tanaman ini memiliki daun berwarna hijau yang lembut dan memiliki rasa yang sedikit pahit dan merupakan tanaman tahunan yang berbentuk seperti rumput dan semak. Seledri sering digunakan sebagai bahan tambahan dalam masakan seperti sup, salad, soto ataupun masakan lainnya. Selain itu seledri juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh seperti mengurangi tekanan darah tinggi, melancarkan sistem pencernaan dan bantu meningkatkan kesehatan hati (Irawan 2023).

Tanaman seledri dapat dibudidayakan berbagai tempat seperti dilahan, perkarangan, lahan sawah, ataupun kebun. Selain itu ada berbagai sistem yang dapat digunakan dalam budidaya seledri, salah satunya adalah sistem vertikultur. Vertikultur adalah sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat baik *indoor* (dalam ruangan) maupun *outdoor* (luar ruangan), dalam menanam sistem vertikultur dapat menggunakan rak bertingkat atau disusun dengan beberapa jenis wadah tanam dan sangat sesuai pada lahan terbatas. Pada sistem vertikultur dapat menggunakan media tanah, seiring perkembangan dan pengetahuan saat ini sudah berkembang pesat penanaman tanpa tanah yang dikenal hidroponik (Saprianto 2021).

Budidaya hidroponik umumnya dilakukan pada *greenhouse* karena lingkungan di dalam *greenhouse* dapat dikendalikan lebih baik dibandingkan dengan lahan terbuka. Penggunaan *greenhouse* dapat melindungi tanaman dari serangan hama dan perubahan cuaca ekstrem. Seiring perkembangan teknologi *greenhouse* telah berkembang menjadi *smart greenhouse*. Teknologi *smart greenhouse* memberikan solusi dalam pengendalian iklim melalui sistem otomatis yang dapat menyesuaikan suhu dan kelembaban sesuai dengan kebutuhan kondisi tanaman (Hasibuan 2023).

Salah satu perusahaan yang menerapkan teknologi *smart greenhouse* adalah GOODPLANT Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang hidroponik dan pertanian modern yang berlokasi di Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perusahaan ini menyediakan berbagai produk dan layanan hidroponik, seperti perlengkapan budidaya hidroponik, *greenhouse*, *smart greenhouse*, nutrisi tanaman, pelatihan, serta pendampingan budidaya tanaman. (Goodplant co.id)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai pengalaman kerja pada instansi perusahaan.
2. Melatih mahasiswa meningkatkan wawasan dalam memahami proses kerja di instansi perusahaan.
3. Mendapatkan ilmu atau keterampilan baru yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dalam budidaya seledri menggunakan sistem vertikultur
2. Memahami teknik budidaya dalam hidroponik
3. Mempelajari sistem perawatan budidaya seledri menggunakan sistem vertikultur

1.2.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang disebutkan, maka manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam tentang proses budidaya tanaman seledri pada *smart greenhouse*.
2. Memahami sistem vertikultur pada *smart greenhouse*
3. Dapat menumbuh dan mengembangkan budidaya hidroponik secara langsung

1.3 Lokasi Magang dan Jadwal Kerja Magang

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di CV. GOODPLANT Indonesia Jl. Nanas V No.21, RT.02/RW.01, Kadisoka, Purwomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut peta lokasi CV. GOODPLANT Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.3.1



Gambar 1. 1 Peta Lokasi CV. GOODPLANT Indonesia

Sumber: <https://maps.app.goo.gl/3tmM7LogxjgAmEVD7>

1.3.2 Jadwal kerja

Pelaksanaan magang di CV GOODPLANT Indonesia dilaksanakan pada tanggal 23 Februari- 22 Juni 2026, Magang dilaksanakan pada hari kerja yaitu setiap hari senin- sabtu. Waktu jam kerja dimulai pada pukul 08.00- 16.00 WIB, jadwa kegiatan magang dapat dilihat pada

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Observasi lapang merupakan metode pelaksanaan yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan selama kegiatan magang dengan cara melakukan tanya jawab kepada pihak terkait yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai permasalahan yang dikaji.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data yang diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan magang

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui kegiatan magang di lapang. Pengumpulan data primer dilakukan selama pelaksanaan magang, mulai tanggal 23 Februari – 24 Juni 2026.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber, seperti jurnal, artikel, internet, buku dan berbagai referensi lain yang berkaitan dengan laporan magang.

1.4.4 Praktik

Praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta Magang. Ada beberapa kegiatan praktik yang dilakukan meliputi, penambahan nutrisi, penyemaian, penyemprotan, mengukur pH tanaman.

1.4.5 Penyusunan Laporan Magang

Penyusunan Laporan Magang bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan Magang.